

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Kreatifitas dan semangat dari masyarakat yang mampu memberi nilai tambah pada daya tarik dan daya saing pariwisata. Hasil industri kreatif seperti kerajinan, cenderamata, seni pertunjukan, musik dan film mampu memberi nilai tambah pada komponen daya tarik wisata. Disadari bahwa kemajuan pariwisata akan membawa dampak, baik yang positif maupun yang negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutan Berkaitan dengan itu lokasi penelitian yang diambil penulis dalam penelitian artikel ilmiah Kabupaten Sumenep, sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur Madura. Luas Kabupaten Sumenep 2.093,47 km<sup>2</sup>. Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:75) <http://ejournal.stipram.net/>. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Pusat pemerintah kabupaten berada di kota sumenep tepatnya di kecamatan kota sumenep.

Wilayah kabupaten sumenep berada diujung timur pulau Madura dimana terdapat 27 kecamatan , 19 kecamatan daratan dan 8 kecamatan kepulauan. Kabupaten sumenep memiliki 126 pulau (sesuai dengan hasil sinkroni luas kabupaten sumenep tahun 2002), tersebar membentuk gugusan pulau-pulau baik berpenghuni (48 pulau) maupun tidak berpenghuni (78 pulau).

Pulau paling utara adalah pulau karamian yang terletak di kecamatan masalembu dengan jarak  $\pm 151$  mil laut dari pelabuhan kaliangget, dan pulau yang paling timur adalah pulau sakala dengan jarak  $\pm 165$  mil laut dari pelabuhan kaliangget.

Posisi geografis kabupaten sumenep terletak diantara  $113^{\circ} 32'$  –  $116^{\circ} 16'$  Bujur Timur dan  $4^{\circ} 55'$  –  $7^{\circ} 24'$  Lintang selatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Selatan : Selat Madura  
Sebelah Utara : Pulau Jawa  
Sebelah Barat : Kabupaten Pamekasan

Dalam pengembangan kawasan wisata kota sumenep juga dirumuskan zona pengembangan untuk membagi secara jelas fungsi dari masing-masing zona pada kawasan, dalam sebuah system spasial yaitu dengan mengadopsi zona pengembangan yang membagi kawasan menjadi 3 zona pengembangan kawasan :

### **1. ZONA INTI**

Yang merupakan terkonsentrasinya daya tarik utama yang dimiliki kawasan , yaitu pola permukiman selama kabupaten sumenep yang berupa pola permukiman taneyan lanjeng, serta daya tarik yang berupa kebudayaan local yang dimiliki kawasan untuk melengkapi daya tarik utama. Zona inti diarahkan berada dipusat kawasan kota sumenep.

### **2. ZONA PENDUKUNG LANGSUNG**

Zona yang mendukung secara langsung kegiatan wisata budaya. Kawasan ini diarahkan terkonsentrasi pada bagian luar dan berbatasan langsung dengan zona inti, zona pendukung merupakan tempat terkonsentrasinya pelayanan akomodasi, sarana pendukung wisata, pertokoan dan berbagai sarana lain yang mendukung kegiatan wisata dan masyarakat. Keberadaan penggunaan lahan yang berupa perdagangan dan jasa sangat berpotensi tinggi untuk menjunjung kawasan wisata.

### **3. ZONA PENDUKUNG TIDAK LANGSUNG**

Daerah sekitar yang masih terkena dampak kegiatan wisata dari kawasan wisata kota sumenep. Zona pendukung tidak langsung yang dimaksud berupa kegoatan disekitar kawasan wisata, baik yang berupa kegiatan perdagangan maupun aktifitas masyarakat daya tarik wisata yang dapat di jadikan sebagai tujuan wisatawan selain berkunjung kawasan kota sumenep.

Daerah sumenep memiliki potensi obyek dan daya tarik wisata yang cukup beragam terutama obyek wisata alam yang masih segar dan alami. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di kabupaten Sumenep dilakukan secara terpadu antara berbagai komponen yang menentukan dan penunjang keberhasilannya.

Seperti pengembangan obyek dan daya tarik wisata, akomodasi, transportasi, telekomunikasi, air bersih dan cendramata serta meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang merupakan pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan.

Fokus daerah yang akan menjadi obyek penelitian penulis ada di zona pendukung langsung terletak di desa sema'an kecamatan dasuk, disana terdapat kawasan objek daya tarik wisata yang bernama Pantai Slopeng. Objek daya tarik wisata pantai slopeng ini oleh pemerintah kabupaten sumenep dijadikan kawasan konservasi alam dan lingkungan hidup destinasi ekowisata.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut , penulis tertarik untuk mengambil judul artikel ilmiah yakni “Strategi Pengembangan Pantai Slopeng Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumenep Madura”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas, penulis dapat menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengelolaan Pantai Slopeng Sumenep untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mempromosikan daya tarik Pantai Slopeng untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam memperoleh informasi tentang strategi kunjungan wisatawan , peran pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengembangan destinasi wisata Pantai Slopeng Di Kabupaten Sumenep Madura .

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi pengembangan pantai slopeng untuk meningkatkan kunjungan wisata di kabupaten sumenep Madura sebagai destinasi wisata.
2. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata di kawasan pantai slopeng di kabupaten sumenep madura.
3. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM).

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Akademis**

Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepariwisataan khususnya mengenai potensi, perencanaan dan strategi pengembangan kunjungan wisatawan di destinasi wisata kawasan pantai slopeng.

### **2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan destinasi wisata, selain itu penelitian ini juga dapat menambah literature bagi perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

### **3. Manfaat bagi Penulis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi penulis yaitu menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata dan yang paling penting sebagai bahan acuan dalam dunia kerja di masa mendatang, serta memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam kegiatan meneliti, menganalisa, mengobservasi suatu obyek dalam mempertahankan sebagai keunikan lokal.